MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MEDIA DADU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH 02 JEBLOG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PG-PAUD

OLEH:

DINA HERLINIATI

NPM: 12.1.01.11.0333

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

DINA HERLINIATI
NPM: 12.1.01.11.0333

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MEDIA DADU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH 02 JEBLOG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 22 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd	**AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn**
NIDN. 0022086508	NIDN. 0719128803

Skripsi oleh:

DINA HERLINIATI
NPM: 12.1.01.11.0333

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MEDIA DADU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK AL HIDAYAH 02 JEBLOG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 08 Agustus 2106

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd ( )
2. Penguji I : INTAN PRASTIHASTARI WIJAYA, M.Pd, M.Psi ( )
3. Penguji II : AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn ( )

Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI PERMAINAN MEDIA DADU KATA PADA ANAK KELOMPOK B TK ALHIDAYAH 02 JEBLOG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Dina Herliniati
NPM: 12.1.01.11.0333
Prodi Pendidikan Guru Pendidikan anak Usia Dini
Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan
dherliniati@gmail.com

Dosen Pembimbing I Dosen Pembimbing II

Drs. AGUS BUDIANTO, M.Pd AYU TITIS RUKMANA SARI, M.Sn

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil pengamatan serta pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, masih belum berkembang secara optimal. Hal tersebut dikarenakan anak didik menganggap bahwa pembelajaran membaca merupakan sesuatu yang membosankan dan dianggap sulit. Tujuan dalam penelitian ini mengetahui apakah kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar meningkat setelah dilakukan penelitian melalui permainan media dadu kata.

Permasalahan penelitian ini adalah, Apakah Melalui Permainan Media Dadu Kata dapat Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan membaca anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar meningkat setelah dilakukan penelitian permainan melalui media dadu kata. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, menggunakan teknik pengumpulan data yaitu unjuk kerja dan observasi serta menggunakan instrumen berupa RKH, RKM, lembar penilaian unjuk kerja anak serta lembar observasi guru. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan adalah terjadi peningkatan sebesar 85% pada siklus III, hal tersebut menunjukkan bahwa hasil setelah dilakukannya tindakan melampaui tingkat keberhasilan ketuntasan yaitu 75%. Simpulan hasil penelitian ini yaitu, tindakan pembelajaran melalui permainan media dadu kata efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Kesimpulan hasil penelitian ini, diajukan saran diantaranya: Hendaknya guru harus lebih kreatif dalam merancang pembelajaran dalam bentuk permainan. Pemilihan dan penerapan media yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan anak akan mempengaruhi tercapainya proses pembelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang kemampuan membaca melalui metode dan media yang lain.

Kata kunci : membaca, kegiatan bermain dadu kata

A. Pendahuluan

Taman kanak-kanak merupakan pendidikan awal yang dikenal anak setelah pendidikan dalam keluarga. Hal ini merupakan dasar utama bagi perkembangan anak selanjutnya. Masa kanak-kanak merupakan masa emas (*golden age).* Usia emas ini merupakan masa peka yang datang hanya sekali. Pada masa ini anak mengalami perkembangan mental dan kecerdasan secara optimal, yaitu pada usia 0-6 tahun pertama yang merupakan masa paling penting dan menentukan dalam membangun kecerdasan anak dibanding masa sesudahnya. Berdasarkan PP No. 27 tahun 1990, pendidikan taman kanak-kanak merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang berada pada jalur pendidikan formal.

Selanjutnya dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 28 ayat 3 juga menyatakan bahwa Taman kanak-kanak (TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik dan seni untuk memasuki sekolah dasar. Pernyataan di atas telah menjelaskan bahwa TK merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal. Pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak adalah agar mereka dapat mengembangkan potensi dan kemampuannya sehingga memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.Sebagai lembaga pendidikan prasekolah, tugas utama TK adalah mempersiapkan anak dengan memperkenalkan berbagai pengetahuan diantaranya kemampuan bahasa khususnya membaca. Tahap kemampuan membaca ditentukan oleh perkembangan bahasa anak.

Pada dasarnya mengajarkan persiapan membaca di TK dapat dilaksanakan dalam batas-batas aturan pengembangan pra sekolah serta mendasarkan pada prinsip hakiki dari pendidikan TK sebagai sebuah taman bermain. Untuk memenuhi kebutuhan dan masa peka anak pada aspek membaca dikembangkan melalui berbagai media yang menarik bagi anak. Agar anak menikmati proses pembelajaran yang menyenangkan sesuai dengan prinsip pembelajaran di TK yakni bermain sambil belajar dan belajar seraya bermain.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti memperoleh gambaran bahwa pembelajaran membaca pada kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog masih banyak mempunyai permasalahan yang harus dipecahkan. Melalui media permainan dadu kata ini maka peneliti mengambil judul penelitian Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Permainan Media Dadu Kata pada Anak Kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

Tujuan Penelitian

Secara lebih rinci penelitian ini bertujuan untuk ; mengetahui apakah kemampuan membaca anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar meningkat setelah dilakukan penelitian melalui permainan media dadu kata.

Efektifitas penggunaan media melalui permainan media dadu kata kemampuan membaca anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar dapat meningkat lebih baik daripada kemampuan membaca sebelum dilakukan tindakan.

Kajian Teori

1. Kemampuan membaca

Pengertian Membaca

Durkin (dalam Dhieni dkk., 2009) menyimpulkan bahwa tidak ada efek negatif pada anak-anak dari membaca dini. Anak-anak yang telah diajar membaca sebelum masuk SD pada umumnya lebih maju di sekolah dari anak-anak yang belum pernah memperoleh membaca dini. Ahli lain yang berpendapat sama yakni Stainberg, dia juga mengemukakan bahwa anak-anak yang telah mendapat pelajaran membaca dini pada umumnya lebih maju di sekolah. Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Leonhardt bahwa membaca sangat penting bagi anak

Anderson dkk (dalam Dhieni dkk., 2009) memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan makna. Adapun Hari (dalam Dhieni dkk., 2009) menyatakan bahwa membaca merupakan interpretasi yang bermakna dari yang tertulis/tercetak, membaca adalah tindakan menyesuaikan arti kata

dengan simbol-simbol verbal yang tertulis/tercetak.

Kridalaksana (dalam Dhieni dkk.,2009) juga mengemukakan bahwa membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujaran keras-keras.

Dari beberapa pendapat tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis yang bersifat *reseptif* kemampuan membaca termasuk kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan. Jadi membaca merupakan kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan.

Kelebihan dan kekurangan dadu kata

Adapun beberapa kelebihan dari media dadu kata, yaitu :

1) Media dadu kata ini ringan dan mudah untuk digunakan oleh anak.
2) Dapat digunakan sebagai media belajar dalam berbagai macam tema pembelajaran karena kartu kata dapat diganti-ganti sesuai tema yang dipelajari.
3) Bahan dasar media ini mudah untuk didapatkan serta harganya murah.
4) Warnanya yang terang dapat memacu minat belajar anak dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap media dan cara permainannya.
5) Dapat memudahkan guru dalam proses belajar membaca anak karena menggunakan media dalam permainan.

Adapun beberapa kekurangan dari media dadu kata, yaitu :

1) Jika digunakan dalam jangka waktu yang lama maka akan dapat merubah bentuk dan rusak karena penggunaan media ini dengan cara dilempar.
2) Jika guru tidak melakukan berbagai inovasi dalam penggunaan dan cara permainan yang monoton maka anak akan merasa bosan.
3) Jika tidak disimpan setelah selesai digunakan maka kartu kata akan mudah hilang karena waktu istirahat anak-anak menggunakannya untuk bermain.

METODE PENELITIAN

Subjek dan seting penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bertempat di TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik kelompok B Tk Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015/ 2016 dengan jumlah anak didik 20 anak, yaitu 11 anak laki-laki dan 9 anak perempuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar ini karena peneliti setiap hari bekerja di tempat tersebut. Pemilihan kelompok B tersebut dilakukan berdasarkan kenyataan bahwa pada kelompok B ini kemampuan berbahasa khususnya membaca masih rendah sehingga di harapkan dengan kegiatan ini akan dapat meningkatkankan kemampuan berbahasa khususnya membaca.

A. Prosedur Penelitian

Penelitian ini juga termasuk penelitian Deskriptif sebab penelitian Tindakan dimulai dari mencari informasi tentang keadaan sesuatu dalam mencari kelemahan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan kelemahan tersebut, selama penelitian tindakan berlangsung peneliti mengamati terjadinya tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi (Arikunto, 2010:135). Tipe penelitian juga menggunakan kolaboratif yaitu antara peneliti dan guru, dimana guru membantu mengidentifikasi masalah dan dalam perencanaan tindakan perbaikan. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan media dadu kata pada anak kelompok B di TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015-2016. Media ini dipilih supaya anak lebih tertarik, senang dan mudah dalam memahami bahwa belajar membaca melalui media" Dadu Kata" ini sangat menyenangkan.

Penelitian ini juga termasuk penelitian Deskriptif sebab penelitian Tindakan dimulai dari mencari informasi tentang keadaan sesuatu dalam mencari kelemahan dengan mendeskripsikan hal-hal yang terkait dengan kelemahan tersebut, selama penelitian tindakan berlangsung peneliti mengamati terjadinya tindakan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk informasi (Arikunto, 2010:135). Tipe penelitian juga menggunakan kolaboratif yaitu antara peneliti dan guru, dimana guru membantu mengidentifikasi masalah dan dalam

perencanaan tindakan perbaikan. Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan media dadu kata pada anak kelompok B di TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar tahun ajaran 2015-2016. Media ini dipilih supaya anak lebih tertarik, senang dan mudah dalam memahami bahwa belajar membaca melalui media" Dadu Kata" ini sangat menyenangkan.

Melalui rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus (Arikunto, 2010;137). Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu : penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan tindakan , observasi/pengamatan dan refleksi

Hasil dan Pembahasan

Kondisi Pra tindakan anak yang mendapatkan bintang satu (┐┐) sebesar 50% atau sebanyak 10 anak, persentase anak yang mendapat bintang dua (┐┐ ┐┐) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (┐┐ ┐┐ ┐┐) sebesar 25% atau sebanyak 5 anak dan masih belun terdapat anak yang mendapatkan bintang empat. anak yang mendapatkan bintang satu (┐┐) sebesar 20% atau sebanyak 4 anak, persentase anak yang mendapatkan bintang dua (┐┐ ┐┐) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (┐┐ ┐┐ ┐┐) sebesar 30% atau sebanyak 6 anak dan sudah terdapat anak yang mendapatkan bintang empat (┐┐ ┐┐ ┐┐ ┐┐) yaitu sebesar 10% atau sebanyak 2 orang anak.

Berdasarkan hasil analisa perhitungan kemampuan berbahasa khususnya membaca pada siklus I masih dalam kategori kurang meningkat atau masih rendah yaitu dengan persentase kemampuan membaca sebesar 40% dari kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu sebesar 75%.

kemampuan membaca anak pada siklus II menunjukkan peningkatan dari kondisi sebelumnya, pada siklus I dimana sudah tidak ada anak yang mendapatkan bintang satu (┐┐) namun masih terdapat anak yang mendapatkan bintang dua (┐┐) sebesar 40% atau sebanyak 8 anak, sedangkan persentase anak yang mendapatkan bintang tiga (┐┐)

sebesar 30% atau sebanyak 6 anak dan terjadi peningkatan jumlah anak yang mendapatkan bintang empat (¬¬) yaitu sebesar 30% atau sebanyak 6 anak.

Hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus II telah menunjukkan kategori meningkat dengan persentase kemampuan membaca sebesar 60% namun masih kurang dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%.

Hasil analisa perhitungan kemampuan membaca anak pada siklus III telah menunjukkan kategori sangat meningkat dengan persentase kemampuan membaca sebesar 85% melebihi dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75%. Sehingga dapat diketahui bahwa ada peningkatan sebesar 25% dari pelaksanaan tindakan siklus II ke pelaksanaan tindakan siklus III. bahwa kemampuan membaca anak mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada pelaksanaan siklus III terjadi kenaikan sebesar 25% dari tindakan siklus II sehingga diperoleh prosentase kemampuan membaca anak siklus III sebesar 85% melebihi target ketuntasan belajar minimal 75%.

Dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pada siklus III telah berhasil meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan kegiatan permainan media dadu kata yaitu telah melampaui target keberhasilan yang telah ditetapkan sebesar 75%, sehingga peneliti tidak melanjutkan pada tahap siklus yang berikutnya.

C. Kendala dan Keterbatasan

1. Kendala

Selama pelaksanaan penelitian ini ditemukan beberapa kendala diantaranya perlu waktu yang lama dalam proses pembuatan media hal ini dikarenakan media terbuat dari kardus bekas yang dilapisi plastik mika. Bahan dari media dadu kata yang tidak begitu kuat pada saat media dilempar terlalu keras dikhawatirkan akan mudah rusak, misalnya lem pada mika terlepas. Namun untuk meningkatkan kemampuan membaca melalui permainan media dadu kata banyak membantu anak dalam membaca kata sehingga pada siklus III hasil yang dicapai sudah optimal. Hal ini dikarenakan penggunaan media dadu kata merupakan permainan yang baru bagi anak sehingga mereka sangat menyukai permainan ini.

2. Keterbatasan

Keterbatasan peneliti dalam melaksanakan penelitian ini pada saat pelaksanaan siklus I hal ini terjadi karena keterbatasan luas ruangan dan posisi duduk peserta didik. Keterbatasan ini dapat disiasati dengan perubahan posisi tempat duduk dari yang semula berjajar menjadi berkelompok.

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar, maka dapat disimpulkan :

1. Peneliti memperoleh data anak didik mengenai kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar sebelum dilakukan tindakan yaitu pencapaian ketuntasan 25% dan belum tuntas 75%.
2. Penelitian dilakukan 3 siklus, pada siklus I ketuntasan belajar anak 40% yang belum tuntas 60% kemudian pada pelaksanaan penelitian siklus II ketuntasan belajar anak tercapai 60% sedangkan belum tuntas 40%, sehingga dilaksanakan siklus III.
3. Hasil penelitian siklus III kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog mencapai ketuntasan 85% dan belum tuntas 15%.
4. Perbandingan persentase ketuntasan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog dari kondisi pra tindakan 25% dan setelah dilakukan penelitian tindakan mencapai hasil 85%, maka dapat diketahui adanya peningkatan sebesar 60% dan hipotesis diterima.

Dari hasil tindakan pembelajaran yang telah dilakukan berdasarkan kondisi pra tindakan dan setelah pelaksanaan tindakan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, tindakan pembelajaran melalui permainan media dadu kata dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Al Hidayah 02 Jeblog Kecamatan Talun Kabupaten Blitar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kajian tentang permainan media dadu kata terhadap peningkatan kemampuan membaca pada anak dalam skripsi ini diharapkan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Dengan adanya penerapan permainan media dadu kata yang terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca maka bagi guru diharapkan untuk lebih kreatif dalam merancang

pembelajaran dalam bentuk permainan

2. Bagi Kepala Sekolah

Adanya pengaruh positif bagi anak dalam penelitian ini diharapkan kepala sekolah lebih memperhatikan kebijakan dalam perkembangan bahasa anak khususnya kemampuan membaca

3. Bagi Orang Tua

Metode pembelajaran membaca melalui permainan diharapkan dapat dilakukan di rumah. Hal ini disebabkan karena dukungan dari keluarga adalah hal yang berpengaruh positif bagi kemauan belajar membaca pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

Zaman, Badru. 2010. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka

Montolalu, B.E.F. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Septianggraini, Marlinda. 2015. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Take a Match Menggunakan Kartu Kata dan Gambar pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita 1 Batangsaren Kabupaten Tulung Agung.* Disertasi. Tidak dipublikasikan. Kediri : UN PGRI

Sutama, I Wayan. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Karya Ilmiah PAUD*. Disertasi. Tidak dipublikasikan. Malang : UNM

Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (Online), tersedia : usu.ac.id/public/contens/files/sisdiknas.pdf., diunduh 27 januari 2016

Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah. (Online),tersedia www.hukumonline.com/pusatd

ata/downloadfile., diunduh 27 januari 2016

Suratmi. 2011. *Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Papan Flanel pada Anak Kelompok B TK Asih Sejati Depok Sleman Yogyakarta*. (online) tersedia: download.portalgaruda.org., diunduh 1 Februari 2016

Depdiknas. 2007. *Pedoman Pembelajaran Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas